



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI KELURAHAN UJUNG BATU

Istiqomah, Yoskar Kadarisman

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu politik dan Ilmu Sosial, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungna antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar anak di Dusun Kampung Baru Bawah, Kelurahan Ujung Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.247 dengan nilai signifikansi sebesar 0.197 (> 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar anak. Temuan ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, tetapi juga oleh faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, prestasi belajar, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Peran keluarga sangatlah penting bagi kehidupan sosial seseorang, yang mana salah satunya adalah sebagai tempat untuk pertama kalinya seseorang itu berkembang. Keluarga adalah tempat seseorang menerima pendidikan untuk pertama kalinya sebelum akan menempuh pendidikan formal di sekolah. Dalam hal ini sangat penting bagi keluarga untuk dapat menerapkan pola asuh yang tepat dalam mendidik anaknya agar siap untuk menerima

pembelajaran di sekolah dan memiliki karakter serta perilaku belajar yang baik.

Toga et al. (2023) menyatakan bahwa pola asuh adalah cara orang tua berkomunikasi, membimbing, membentuk, dan mendidik anak-anak mereka dalam rutinitas sehari-hari dengan tujuan membantu proses keberhasilan dalam menjalani kehidupan. Keberhasilan anak sendiri dapat menjadi salah satu tanda dari keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya. Hanya saja hal ini juga sangat bergantung pada jenis pola asuh apa

*Correspondence Address : istiqomah3311@student.unri.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i7.2026. 1734-1736

© 2026UM-Tapsel Press

yang diterapkan oleh orang tua ketika mendidik anaknya. Orang tua yang abai akan kebutuhan anaknya terhadap bimbingan serta pengawasan dari orang tua dapat menjadi salah satu alasan anak mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Baumrind mengidentifikasi pola asuh ke dalam tiga jenis, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh otoriter ini ditandai dengan cara orang tua dalam mengasuh anaknya dengan aturan yang ketat dan sering kali memaksa anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginan orang tuanya dan membatasi keinginannya. Selanjutnya pola asuh demokratis yang ditandai dengan adanya pengakuan yang diberikan orang tua terhadap kemampuan anaknya, serta memberikan anak kesempatan untuk tidak selalu bergantung pada orang tuanya. Dan yang terakhir adalah pola asuh permisif yang ditandai dengan cara orang tua dalam mendidik anaknya yang cenderung bebas, yang mana anak dianggap sudah cukup dewasa dan diberikan kelonggaran dalam melakukan apa saja yang dikehendaki oleh anak tersebut (Toga & Laili, 2023).

Juandi (dalam Nurfatimah, 2023) menyatakan bahwa prestasi belajar itu terbagi menjadi tiga, yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif (ranah cipta) merupakan proses adaptasi anak dalam pembelajaran yang meliputi proses pemahaman, imajinasi, penangkapan makna, serta penalaran. Selanjutnya afektif (ranah rasa) yang berkaitan dengan aspek emosi yang merujuk pada pengalaman emosi seseorang seperti senang, sedih, dan emosi lainnya. Dan yang terakhir psikomotor (ranah karya) yang berkaitan dengan tingkah laku, hasil belajar, kemampuan belajar, dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan dua variabel, yakni pola asuh (X) sebagai variabel independen dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependent.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Dusun Kampung Baru Bawah, Kelurahan Ujung Batu, khususnya masyarakat yang memiliki anak yang bersekolah di kelas V SDN 009 Ujung Batu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus, dimana teknik ini dilakukan dengan cara mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian, yakni sebanyak 29 orang yang terdiri dari orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di kelas V SDN 009 Ujung Batu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur yang dilakukan secara *face to face* oleh peneliti kepada responden.

Analisis data uji korelasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencari hubungan atau nilai korelasi dari masing-masing variabel yang ada di dalam penelitian ini menggunakan metode Pearson korelation.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penyebaran skala pola asuh dan prestasi belajar

Tabel 1 Total Skor Pola Asuh

No	Total	No	Total	No	Total	No	Total
1	47	9	48	17	47	25	45
2	44	10	51	18	43	26	40
3	44	11	43	19	47	27	39
4	43	12	47	20	48	28	40
5	40	13	45	21	46	29	44
6	49	14	42	22	40		
7	40	15	47	23	37		
8	43	16	47	24	35		

Sumber: olahan data peneliti, 2026

Tabel 2 Total Skor Prestasi

No	Total	No	Total	No	Total	No	Total
1	14	9	12	17	11	25	11
2	15	10	12	18	12	26	10
3	11	11	16	19	18	27	11
4	17	12	15	20	10	28	12
5	12	13	11	21	18	29	12
6	16	14	11	22	18		
7	12	15	17	23	12		
8	16	16	15	24	11		

Sumber: olahan data peneliti, 2026

Dari hasil penelitian diperoleh hasil korelasi Pearson antara variabel pola asuh orang tua dan prestasi belajar anak pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Korelasi

		PolaAsuh	Prestasi
PolaAsuh	Pearson Correlation	1	.247
	Sig. (2-tailed)		.197
	N	29	29
Prestasi	Pearson Correlation	.247	1
	Sig. (2-tailed)	.197	
	N	29	29

Sumber: olahan data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas menunjukkan hasil uji korelasi Pearson dengan nilai korelasi adalah sebesar 0.247 dan nilai signifikansi sebesar 0.197 dengan jumlah responden (N) sebanyak 29 responden. Artinya nilai sig 0.197 > 0.05 yang menunjukkan bahwa hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak tidak memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat pola asuh orang tua pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori yang baik. Hanya saja hal ini tidak sejalan dengan dengan prestasi belajar anak yang mayoritas anak memiliki prestasi belajar yang buruk. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, salah satunya adalah motivasi. Rahman

(2021) menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Sehingga keberhasilan belajar atau prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pola asuh orang tua saja, faktor internal seperti memiliki motivasi pada setiap anak tentu saja menentukan prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfatimah, R., Ekonomi, F., Negeri, U., Wolor, C. W., Ekonomi, F., Negeri, U., Marsofiyati, M., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2023). *Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa Ranjani Nurfatimah Christian Wirandedi Wolor Marsofiyati Marsofiyati seperti disiplin . Disiplin merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga guna mendapatkan*. 1(6).
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. November, 289–302.

- Toga, E., & , Roudlotun Nurul Laili, M. N. (2023). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Erik*. 7(6), 4033–4044.